

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kesejahteraan psikologis atau kesehatan mental yang dianggap tidak terlalu serius untuk ditangani serta minimnya perhatian orang sekitar (lingkungan sekitar) akan tanda dan dampak yang ditimbulkan membuat meningkatnya kasus di berbagai aspek seperti, penggunaan obat terlarang, mencelakakan diri sampai kecacatan pada penderita, depresi, bahkan tidak bisa berpikir baik, hingga mengakhiri hidup menjadi puncak dari permasalahan yang ditimbulkan dari kesejahteraan psikologis dan kesehatan mental. Pentingnya menjaga dan mendapatkan lingkungan yang positif dan penerimaan serta tetap menjaga kesehatan fisik dengan pendekatan suasana alami hendaknya mampu menjadi solusi menjawab permasalahan global ini. Pada perencanaan ini, menjawab permasalahan tentang kesehatan mental ini mampu menempatkan dirinya ke dalam jajaran lembaga yang modern. Sehingga perencanaan ini dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi.

Seluruh proses perencanaan fasilitas pengenalan kesehatan mental dan pengaruhnya terhadap kehidupan di Kota Padang ini mengacu pada ruang alami menjadi media terapi dan pengobatan yang sangat efektif. *Biophilic Architecture* merupakan tema atau pendekatan dalam perencanaan ini, arsitektur memiliki hubungan yang terkait dengan kehidupan manusia. Desain arsitektur bisa berpengaruh penting dalam kesehatan mental manusia, sehingga seharusnya arsitektur dirancang kondusif dengan memperhatikan efek psikologis pada manusia. Arsitek diuntut untuk menciptakan sebuah ruang yang humanistik sebagai tempat bekerja, manusia hidup, bermain, juga

menjalankan aktifitas lainnya. Perencanaan fasilitas pengenalan kesehatan mental dan pengaruhnya terhadap kehidupan ini diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan baru dan media untuk solusi dari permasalahan kesehatan mental yang sedang dihadapi oleh beberapa penderita/korban.

8.2 Kritikan dan Saran

Dari penelitian yang dilakukan, fungsi fasilitas pengenalan kesehatan mental dan pengaruhnya terhadap kehidupan dengan pendekatan *biophilic architecture* di Kota Padang yang direncanakan hendaknya dapat memberikan manfaat dan menjawab permasalahan terutama tanda-tanda dan tindakan dalam menanggulangi permasalahan kehidupan yang disebabkan oleh kesejahteraan psikologis seseorang. Solusi atau penyelesaian yang di jawab :

- ✓ Memberikan upaya pengenalan akan tanda-tanda dan dampak yang ditimbulkan dari kesehatan mental;
- ✓ Menambah objek atau media untuk mendorong masyarakat agar lebih banyak berkegiatan luar rumah;
- ✓ Menimbulkan keinginan untuk menjaga kesehatan mental serta menjaga kesehatan fisik dengan berolahraga;
- ✓ Mengembalikan ruang yang di olah menjadi alam terbuka dengan potensi tanaman untuk mendukung aktifitas dan menjaga keseimbangan panas global.

DAFTAR PUSTAKA

- (Iqbal, 2022). (2022). Program Kesehatan Mental . 2017, 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Adhyka, N., Aisyah, I. K., & Yurizal, B. (2023). Analisis Kesehatan Mental Remaja Berdasarkan Global School Based Student Health Survey (GSHS) Siswa di Pesantren Modern. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 8(2), 198–209. <https://doi.org/10.30559/jpn.v8i2.439>
- Amalia, N. R., Aldy, P., & Husaini, M. A. Al. (2021). Pusat Kesehatan Mental Anak dan Remaja Korban Kekerasan dengan Pendekatan Healing Environment di Pekanbaru. *Jaur (Journal of Architecture and Urbanism Research)*, 5(1), 68–77. <https://doi.org/10.31289/jaur.v5i1.4932>
- Artikel, R., Attribution-noncommercial-noderivs, C. C., By-nc-nd, C. C., Anda, T. J., & Rose, W. (2018). *Ini adalah salinan repositori dari*.
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, M., & Rayhani, M. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.1-10>
- Azizah, U. I., & Jaya, A. M. (2016). Ruang Publik untuk Kesehatan Mental Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2), 158–161.
- B, M. S. E. (2001). Reference [2.1]. In *Physics* (Vol. 407, Issue 1997, pp. 1999–2001).
- Bakri, M. B. (2015). *Kontribusi Taman Terhadap Proses Penyembuhan Pasien Penyakit Kejiwaan*. 1(23), 31–42.
- Biladina, A. S. (2021). Stigma related to Asking for Help from a Mental Health Professional in Bandung, Indonesia. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 5(1), 119–123. <https://doi.org/10.31101/jhes.2105>
- Bryan dan Christine Wonoseputro, J. (2022). Fasilitas Rehabilitasi Mental Anak dan Remaja di Yogyakarta. *JURNAL EDIMENSI ARSITEKTUR*, X(1), 729–736.
- Commonwealth of Massachusetts. (2006). *Mental Health Center Manual*. <http://www.mass.gov/eohhs/gov/laws-regs/masshealth/provider-library/provider-manual/mental-health-center-manual.html>
- Fitriani, F. (2023). *Perancangan Pusat Rehabilitasi Mental Skizofrenia Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik Di Bandar Lampung*. 1–84.
- Husnuzzan, H., Nursyam, N., & Sudarman, S. (2023). Penerapan arsitektur healing environment pada pusat rehabilitasi penderita gangguan jiwa di Kabupaten Gowa. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 17(2), 226–235. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/teknosains/article/view/37058>
- Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2023). *Perpustakaan Sebagai Pusat Kesehatan Mental : Studi Kasus Pusat Research and Innovation Center Of Graduate School Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Fatimah A . PENDAHULUAN Kesehatan mental telah menjadi isu kesehatan yang semakin mendapat perhatian glo*. 5(2).
- Karyani, U. (2016). Merancang perubahan di sekolah untuk menjadi sekolah yang mempromosikan kesehatan mental [Designing changes in the school to become a school that promotes mental health]. *Jurnal Indigenous*, 1(1), 48–60. <https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/5d855-1782-7821-1-pb.pdf>
- Kemenkes RI. (2010). *Klasifikasi Rumah Sakit*. 116.
- Kotera, Y. (2021). *Kesehatan mental mahasiswa Malaysia : perbandingan di Inggris , dan hubungan antara sikap negatif terhadap kesehatan mental , rasa sayang pada diri sendiri , dan ketahanan*. 403–419.
- Kotera, Y., Andrzejewski, D., Dosedlova, J., Taylor, E., Edwards, A. M., & Blackmore, C. (2022). Mental Health of Czech University Psychology Students: Negative Mental Health Attitudes, Mental Health Shame and Self-Compassion. *Healthcare (Switzerland)*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/healthcare10040676>
- Kotera, Y., Ting, S. H., & Neary, S. (2021). Mental health of Malaysian university students: UK comparison, and relationship between negative mental health attitudes, self-compassion, and resilience. *Higher Education*, 81(2), 403–419. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00547-w>
- Lee, H. (2020). *Siswa PA Dapat Mendapatkan Manfaat Lebih Banyak dari Pelatihan Kesehatan Mental Sebelumnya*.
- Lee, H., & Hadley, R. D. (2020). PA students may benefit more from earlier mental health training. *JAAPA : Official Journal of the American Academy of Physician Assistants*, 33(12), 1. <https://doi.org/10.1097/01.JAA.0000723160.10366.61>
- Link Gambar*. (n.d.).
- Oktaria, Zahlimar, Asmawati, Subrayanti, D., Chotib, H. ., & Aldina, F. (2023). Peran Kesehatan Mental dalam Pembentukan Karakter Pemimpin. *JRPP: Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 1217–1222.
- Perancangan, P. D. A. N. (n.d.). *Proposal unit pondok rehabilitasi bagi korban ketergantungan narkoba, Dep. 50S DIY*.
- Prasetya, F. E. (2023). Uji Kesehatan Mental Berbasis Web. *Prosiding SAINTEK: Sains Dan Teknologi*, 2(1), 146–157. <https://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/SAINTEK/article/view/2148>

Putratama, K. A. (2020). *Perencanaan dan Perancangan Mental Health Care, kecamatan Baciro, Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Pendekatan Biophilic Arsitektur*. 1–89.

pw_36_tahun_2019 ttg pemberdayaan masyarakat dalam yankes pada ODGJ di Padang.pdf. (n.d.).

Pynkyawati, T., Iskarimah, T. D., Firdaus, M. F., & Saputri, L. (2018). *Desain Tatahan Ruang Pusat Rehabilitasi NAPZA Terhadap Psikologi Pasien Di RSJ Provinsi Jawa Barat*. 13–19. <http://eprints.itenas.ac.id/236/>

Ramadhanty, D. M., & Natalia, T. W. (2020). Penerapan Healing Environment Pada Ruang Landscape Pusat Rehabilitasi Sosial Anak Korban Kekerasan. *Desa - Design and Architecture Journal*, 1(2), 59–65. <https://doi.org/10.34010/desa.v1i2.7774>

Riebschleger, J., Grové, C., Kelly, K., & Cavanaugh, D. (2022). Developing and Initially Validating the Youth Mental Health Literacy Scale for Ages 11–14. *Frontiers in Psychiatry*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2022.817208>

Robaeni, T. P., Hadisiwi, P., & Hafiar, H. (2022). Pengemasan Kegiatan Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Mental Dalam Program Switch-Up. *ETTISAL : Journal of Communication*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.21111/ejoc.v7i1.8040>

Sari, A. M., Musywaroh, M., & Setyaningsih, W. (2017). Pusat Rehabilitasi Gangguan Jiwa Dan Skizofrenia Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Di Kabupaten Kulonprogo. *Arsitektura*, 15(1), 188. <https://doi.org/10.20961/arst.v15i1.12076>

Shanty, S. P. (2018). Perancangan Fasilitas Kesehatan Mental di Blora Dengan Pendekatan Healing Environment. *Skripsi Universitas Islam Negri Sunan Ampel*. <https://core.ac.uk/download/pdf/160445343.pdf>

Supini, P., Gandakusumah, A. R. P., Asyifa, N., Auliya, Z. N., & Ismail, D. R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental pada Remaja. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(1), 166–172. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i1.1760>

Syam, R., Saleh, A., Purwita, I., Mawandani, N. W., Mayangsari, P., & Maharani, S. (2021). Program Kesehatan Mental “Taking Care of Your Mental Health and Those Around You” Berbasis Online sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Kesehatan Mental Masyarakat. *Pengabdi*, 2(2), 160–167. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i2.24971>

Teng, E., Anthony, V., Helen, W., & Shona, C. (2018). Is Knowledge Enough? The Relationship Between Mental Health Knowledge and Stigmatising Attitudes Among Australian Adolescents. *Adolescent Psychiatry*, 9(3), 206–219. <https://doi.org/10.2174/2210676609666181204145835>

van Heugten – van der Kloet, D., & van Heugten, T. (2015). The classification of psychiatric disorders according to DSM-5 deserves an internationally standardized

psychological test battery on symptom level. *Frontiers in Psychology*, 6(August), 4–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01108>